

**UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
TAUHID MELALUI KITAB *AQIDATUL AWAM*
PADA SISWA KELAS III DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH ULA (MDTU) BAETURRAHMAN
KALIGAYAM KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DWI MAMDUH HAIATI
NIM. 2119107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
TAUHID MELALUI KITAB *AQIDATUL AWAM*
PADA SISWA KELAS III DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH ULA (MDTU) BAETURRAHMAN
KALIGAYAM KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DWI MAMDUH HAIATI
NIM. 2119107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI MAMDUH HAIATI
NIM : 2119107
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
TAUHID MELALUI KITAB *AQIDATUL AWAM* PADA
SISWA KELAS III DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH ULA (MDTU) BAETURRAHMAN
KALIGAYAM KECAMATAN TALANG KABUPATEN
TEGAL**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiaso, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Maret 2023



Dwi Mamduh Haiati
NIM. 2119107

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
Banyurip Alit Gg. 4, No. 30
Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dwi Mamduh Haiati

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

NAMA : **DWI MAMDUH HAIATI**
NIM : **2119107**
JUDUL : **UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
TAUHID MELALUI KITAB AQIDATUL AWAM PADA
SISWA KELAS III DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILYAH ULA (MDTU) BAETURRAHMAN
KALIGAYAM KECAMATAN TALANG KABUPATEN
TEGAL**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Maret 2023

Pembimbing



M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NITK. 19680423 201608 D1 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **DWI MAMDUH HAIATI**
NIM : **2119107**
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
TAUHID MELALUI KITAB *AQIDATUL AWAM* PADA
SISWA KELAS III DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH ULA (MDTU) BAETURRAHMAN
KALIGAYAM KECAMATAN TALANG KABUPATEN
TEGAL**

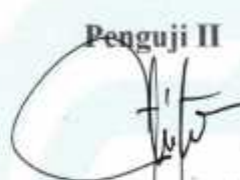
Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 24 Maret 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd.
NIP. 19630612 199203 1 002

Penguji II


Jainul Arifin, M.Ag., S.Fil.I.
NIP. 19900820 201908 1 001



Pekalongan, 28 Maret 2023

Mengesahkan Oleh
Dekan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. *Huruf Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah, tiada henti ucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas beribu limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa pula tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw selaku manusia pilihan yang sempurna dengan uswatun khasanahnya, keluarga, sahabat, pengikutnya yang senantiasa istiqomah hingga yaumul akhir serta kaumnya yang tegal di jalan dakwah-Nya. Dengan adanya dukungan yang telah memberikan doa tulus serta tak lupa memberikan semangat, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Allah Swt dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, (alm) Bapak Moh. Musa dan Ibu Inayati yang senantiasa selalu bekerja keras untuk anak keduamu yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang, tentunya segala do'a yang terlimpahkan untuk kebaikan Bapak yang telah ada pada sisi-Nya yang selalu saya rindukan dan beribu maaf untuk Ibu yang sudah menambah episode kehidupan yang penuh keringat dan air mata kebahagiaan.
3. Kedua saudaraku, Tami Alfina Zumrotin yang selalu memberikan doa dan *support system* terbaik dalam episode kehidupan dan selalu mendukung untuk melanjutkan pendidikan tingkat tinggi tentunya berbasis agama. Dan Marfaul Huda Ghozani, terimakasih sudah menjadi adik yang baik.

4. Pengasuh Pondok Hidayatul Mubtadi-ien yaitu Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj Tutik Alawiyah Al-Hafidzah yang senantiasa memberikan do'a restu, dukungan serta selalu memberikan motivasi kehidupan yang lebih baik kepada penulis.
5. Pembimbing skripsi saya Bapak Yai Mujib Hidayat yang telah memberikan waktu dengan kesabaran dan keikhlasannya telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahmah Kaligayam Ustadz Ahmad Hisyam, dewan ustadz/ustadzah dan siswa-siswi yang telah membantu penelitian ini dengan baik sehingga skripsi ini selesai.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dan sahabat-sahabat PAI Angkatan 2019 yang tidak ada hentinya memberikan dukungan semangat dalam menggapai cita-cita.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
9. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memberikan doa baik semoga kemudahan selalu menyertai setiap langkah.

MOTTO

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ وَلَهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya: "*Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*" (QS. Al-Fath: 04)

ABSTRAK

Mamduh Haiati, Dwi. 2119107. 2023. *Upaya Meningkatkan Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Melalui Kitab Aqidatul Awam Pada Siswa Kelas III di Madrasah Diniyah Takmilyah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Mujib Hidayat

Kata Kunci : Nilai-nilai Pendidikan Tauhid, Kitab *Aqidatul Awam*, Siswa.

Sebagai dasar pengetahuan terutama dalam bidang agama siswa diharapkan bukan hanya menerima pembelajaran saja perlu pemahaman dan mengamalkannya. Untuk itu perlu adanya suatu keyakinan atau Aqidah yang kuat. Melihat kondisi pendidikan saat ini mengalami penurunan sikap dan perilaku yang tidak mencerminkan keimanan terhadap Allah, seperti berbuat dholim dengan membolos sekolah dan berani kepada orang tua. Semua disebabkan karena kurangnya pengetahuan ilmu keimanan pada diri mereka. Peneliti ingin mencari solusi keadaan tersebut karena pentingnya mempunyai keimanan khususnya orang yang beriman. Dengan memilih pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* karya Syeikh Marzuqi pendidikan tauhid akan semakin berkualitas karena didalam kitab tersebut membahas ketauhidan umat manusia agar beriman kepada Allah dan menjadi pedoman hidup dalam nilai pendidikan tauhid.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Apa saja nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awam* Karya Syeikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad al-Marzuqi? Bagaimana implementasi pengajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan tauhid pada siswa kelas III di Madrasah Diniyah Takmilyah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam?. Tujuan dari penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait apa saja nilai pendidikan tauhid yang diperoleh dari kitab *Aqidatul Awam* ini dan implementasi pengajaran dari kitab ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari data primer yang dimiliki guru yang mengajar kitab *Aqidatul Awam* dan siswa kelas III dan data sekunder diperoleh dari kitab, jurnal dan referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data yang diperoleh dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai nilai pendidikan tauhid bahwa nilai yang diperoleh hanya satu yakni mengesakan Allah Swt dengan percaya akan sifat-sifat yang dimiliki Allah meliputi sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz. Adapun hasil dari implementasi pengajaran kitab *Aqidatul Awam* sebagai upaya meningkatkan nilai pendidikan tauhid didalam hati mereka melalui pembelajaran dengan melewati tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan adanya metode *nadhom* dan metode menghafal sebagai sarana untuk meningkatkan nilai pendidikan tauhid dengan memiliki keyakinan bahwa dalam pengawasan Allah Swt secara utuh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt. Berkat Rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID MELALUI KITAB *AQIDATUL AWAM* PADA SISWA KELAS III DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA (MDTU) BAETURRAHMAN KALIGAYAM KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak M Yasin Abidin, M. Pd selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Bapak Ahmad Hisyam selaku Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam dan ustadzah yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin yarobbal'alam

Pekalongan, 7 Maret 2023



Dwi Mamduh Haiati
NIM. 2119107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRASNLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Keguaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Upaya Meningkatkan Nilai Pendidikan Tauhid	17
1. Pengertian Upaya	17
2. Pengertian Meningkatkan	17
3. Nilai Pendidikan Tauhid	18
B. Kajian Kitab <i>Aqidatul Awam</i>	30
1. Metode Pembelajaran <i>Nadhom</i>	30
2. Kitab <i>Aqidatul Awam</i>	31

3. Biografi Pengarang Kitab <i>Aqidatul Awam</i>	34
4. Pembelajaran Kitab <i>Aqidatul Awam</i>	35
C. Penelitian Yang Relevan	38
D. Kerangka Berpikir	42
BAB III HASIL PENELITIAN	45
A. Profil Madrasah Diniyah Takmililyah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam	45
B. Hasil Penelitian	57
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	74
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab <i>Aqidatul Awam</i> .	74
B. Analisis Implementasi Pengajaran Kitab <i>Aqidatul Awam</i>	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dewan Asatidz/Asatidzah Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahman Tahun Pelajaran 2022-2023 M/1443-1444 H	52
Tabel 3.2 Dewan Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahman Tahun Pelajaran 2022-2023 M/1443-1444 H	54
Tabel 3.3 Jadwal Pelajaran Siswa Kelas III Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahman Tahun Pelajaran 2022-2023 M/1443-1444 H	5

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara 1
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap manusia berhak memperoleh pendidikan yang layak melalui proses belajar. Belajar dapat dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain karena berbeda dengan pembelajaran, jika pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara siswa dan guru dalam sebuah proses belajar mengajar dengan kata lain proses transfer ilmu antara guru dengan siswa.¹ Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu belajar dengan kesepakatan awal yang sudah direncanakan sebelum pembelajaran itu dimulai.² Sebagai dasar pengetahuan terutama dalam bidang agama siswa diharapkan bukan hanya menerima pembelajaran saja perlu pemahaman dan mengamalkannya. Untuk itu perlu adanya suatu keyakinan atau Aqidah yang kuat.

Melihat kondisi pendidikan setelah melakukan riset lapangan secara langsung di tempat yang akan diteliti saat ini mengalami penurunan sikap dan perilaku yang tidak mencerminkan keimanan terhadap Allah, seperti berbuat dholim dengan membolos sekolah dan berani kepada orang tua. Semua disebabkan karena kurangnya pengetahuan ilmu keimanan pada diri mereka. Hal tersebut disebabkan karena keimanan mereka yang sangat minim, lain halnya dengan mereka sudah menanamkan pada dirinya keimanan yang selalu bertambah dan selalu dipupuk setiap hari nya melalui ibadah yang telah

¹ Rizali Hadi, Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Berbisnis, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 32-35.

² Abu Dharin, Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), hlm. 48.

disyariatkan oleh agama islam maka seseorang akan selalu merasa takut kepada Allah Swt ketika ia melanggar aturan agamanya sendiri.³

Dalam bidang pendidikan ini yang paling utama dengan menerapkan pendidikan tauhid yang menyatakan bahwa Tuhan satu-satunya Yang Maha Esa, dengan adanya pendidikan tauhid ini mengarahkan siswa agar bisa lebih mendekati kepada Allah Swt melalui pembelajaran kitab *Aqidatul Awam*. Dengan tauhid ini yang memberikan apresiasi positif terhadap dunia, mendorong agar manusia untuk terus berkreasi dalam mengola dunia itu sendiri yang mempunyai harapan agar mengingat manusia kepada hakikat Tuhan-Nya yang sebenarnya.⁴

Adanya pengetahuan ini melalui pengajaran terutama dalam ranah keagamaan, siswa diharapkan tidak hanya belajar saja tapi diharapkan untuk memahami lebih dalam kemudian mengamalkan yang sudah diajarkan oleh guru. Dalam upaya meningkatkan pemahaman ini kemudian mengamalkan pada dasarnya membutuhkan keyakinan atau aqidah yang kuat dalam memahaminya. Dalam proses peningkatan aqidah ini siswa dapat mempelajari tentang aqidah itu sendiri, salah satunya melalui kitab *Aqidatul Awam*. Dalam pendidikan aqidah harus ditanamkan sejak dini bagi siswa karena sebagai benteng nantinya terhadap dunia luar yang akan dihadapinya kelak nanti, sebagai orang awam yang terkadang mudah sekali baginya terjerumus pada hal-hal yang

³ Susi Siviana Sari, Akhid Ilyas Alfath, *Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Perspektif Syekh Ahmad Al-Marzuki Dalam Kitab Aqidatul Awam*, Jurnal Islam Nusantara, Vol. 05, No. 01, 2021, hlm. 103.

⁴ Muhammad Zaini, *Membumikan Tauhid Konsep dan Implementasi Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2011), hlm. 6.

menjerumuskan sendiri pada lubang kemaksiatan, lupa bahwa ada yang menyaksikan setiap saat, maka dari itu sebagai seorang muslim harus memiliki aqidah yang kuat dan mengingat bahwa tuhan yang patut disembah hanyalah Allah Swt Seperti dalam QS. Al Baqoroh ayat 163

وَالْهُكْمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَّإِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

"Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang."

Melihat kondisi sekarang ini terutama pada lingkungan sekitar Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturahman yang merupakan tempat yang akan diteliti nantinya bahwa kebanyakan anak-anak pada lingkungan sekitar Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) kebanyakan mereka malah bermain *play station* (PS), bermain yang tidak mengenal waktu malah mereka menyia-nyaiakan waktu mereka untuk bermain bukan untuk memperdalam ilmu pengetahuan agamanya, hal ini dikarenakan minimnya akan keyakinan mereka, meskipun dari lingkungan keluarganya sudah mendukung untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya tapi terkadang lingkungan dari luar yang mempengaruhi anak tersebut. Kebanyakan masyarakat di lingkungan sekitar Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) ini hanya sekolah pada jenjang TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) tidak melanjutkan pada jenjang Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU).

Oleh karena itu lingkungan ini perlu adanya sebuah pembinaan baik secara materi maupun fisik mengenai nilai pendidikan tauhid ini. Dengan adanya sebuah dorongan ini kepada masyarakat agar membuka pandangan mereka

mengenai pentingnya dalam meningkatkan pendidikan tauhid untuk anak-anaknya untuk bekal akhirat nanti, dengan begitu mereka akan tersadar akan begitu pentingnya waktu untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) ini.

Keistimewaan dari Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) ini bahwa para guru sudah menerapkan sebuah pembelajaran yang menunjang akan pentingnya memperdalam ilmu agama khususnya dalam ilmu pendidikan tauhid untuk memantapkan atas keyakinan mereka atas agama mereka dan selalu mengingat Allah Swt. Dalam upaya meningkatkan nilai-nilai ketauhidan kepada siswa harus dimulai sejak dini khususnya dalam lingkungan keluarganya, jika orang tuanya sudah sadar akan pentingnya pendidikan agama maka mereka akan senantiasa mendorong anaknya untuk lebih memperdalam ilmu agama di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) ini. Ketika orang tua sudah menanamkan keyakinan itu sejak dini maka ketika ia sudah beranjak dewasa maka keyakinan itu akan semakin kuat jadi mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia ini yang tidak sesuai syari'at agama Islam.

Dengan begitu solusi dalam mengatasi agar iman dan tauhid tetap berada di hati orang islam, maka *al-Allamah as-Sayyid Ahmad al-Marzuki* mengarang sebuah kitab dengan judul *Aqidatul Awam* salah satu pokok pembahasan dalam kitab tersebut mengenai materi ketauhidan maupun keimanan kepada Allah Swt. Dengan adanya kitab ini di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturahman memperdalam dan mengkaji sebagai bahan pembelajaran setiap minggunya. Melalui kitab ini penulis memiliki keinginan supaya dapat

meningkatkan nilai aqidah dengan mengambil pembelajaran dalam kitab *Aqidatul Awam* yang memuat nilai-nilai pendidikan tauhid dan adanya pembelajaran ini diharapkan siswa mampu menangani persoalan dalam dunia pendidikan saat ini mengenai moral mereka yang semakin tipis dan kurang memperhatikan adab kepada guru atau pendidik mereka. Dengan begitu adanya pembelajaran ini siswa mampu meningkatkan nilai-nilai keimanan mereka terhadap agama yang mereka anut.⁵

Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturrahman ini para pendidiknya mulai mengajarkan kitab *Aqidatul Awam* sejak kelas tiga dan diharapkan para siswanya mampu bisa memahami kitab tersebut cara yang tepat untuk bisa menghafal syairnya adalah dengan melantunkan nadhom setiap harinya sebagai kegiatan rutin sebelum memasuki pembelajaran di mulai. Dikarenakan kitab *Aqidatul Awam* ini sangat penting sekali untuk diterapkan kepada anak-anak sejak dini sebagai upaya peningkatan nilai tauhid pada diri mereka.

Dengan begitu seorang pendidik harus mengerti bagaimana cara yang tepat untuk mengaplikasikan pembelajaran kitab ini dengan tepat sebagai upaya meningkatkan nilai aqidah yang mudah dipahami oleh peserta didik, menarik dan dapat diamalkan. Oleh karena itu setiap proses pembelajaran dimulai seorang pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak cepat bosan, tidak menggunakan metode pembelajaran yang sama dan

⁵ Ruslan dkk, Penanaman Nilai-nilai Moral pada Siswa di SD Negeri Lampeuneurut, Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD, Vol. 01 No. 01, 2016, FKIP Unsiyah Banda Aceh, hlm. 70

dapat memberikan sebuah pembelajaran yang mudah dipahami siswa, tidak cepat bosan dan para peserta didik mudah mempelajari setiap pembelajaran demi meningkatkan pemahaman setiap peserta didik.

Dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil lokasi yang akan diteliti di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam Tegal dimana sekolah agama ini lanjutan setelah sekolah TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Melihat permasalahan yang sedang dialami sekarang ini pendidik menerapkan sebuah pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai tauhid terhadap setiap peserta didik dengan harapan mereka bisa memiliki keyakinan atau aqidah yang kuat dalam mengatasi tantangan dunia yang akan mereka hadapi nantinya dan kuat ketika ditengah-tengah perbedaan agama yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mempunyai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awam* Karya *Syeikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad al-Marzuqi*?
2. Bagaimana implementasi pengajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan tauhid pada siswa kelas III di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam kitab *Aqidatul Awam* Karya *Syeikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad al-Marzuqi*.
2. Untuk mengetahui dalam implementasi pengajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam pada siswa kelas III.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas yang sudah dipaparkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yakni sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya mampu menambah pengetahuan pembaca maupun penulis sendiri dan diharapkan dari adanya pembelajaran ini mampu memberikan pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan oleh peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturahman ini. Sekaligus menjadikan bahan pemikiran sebagai penguat kepercayaan mengenai peningkatan nilai-nilai tauhid khususnya bagi orang awam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah

Dalam penelitian ini, diharapkan bahwa Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam ini menjadi tempat

belajar yang semakin maju, berkembang, unggul dan memiliki prestasi yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Dalam penelitian ini, diharapkan guru sebagai pendidik harus bisa menerapkan beberapa metode yang bervariasi, kreatif dan mengikuti perkembangan zaman supaya menjadikan siswanya berkualitas dari pengetahuannya dan agamanya.

c. Bagi siswa

Penelitian ini berguna untuk siswa di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturrahman Kaligayam dalam menanamkan nilai aqidah melalui kitab *Aqidatul Awam*. Dari pembelajaran ini diharapkan bisa meningkatkan keyakinan dan tidak mudah goyah atas keyakinan yang dianutnya.

d. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini, diharapkan bisa menambah keyakinan penulis terhadap agamanya yang dianutnya dan menambah pengetahuan mengenai isi kitab *Aqidatul Awam*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau sering disebut dengan penelitian lapangan atau bisa disebut dengan studi penelitian yang dilakukan secara langsung dalam tempat penelitian tersebut

untuk menyelidiki fenomena yang objektif dengan memiliki tujuan dalam penulisan karya ilmiah yang sistematis⁶. Dalam proses pengumpulan data ini dengan melakukan penelitian secara langsung datang ke lapangan. Peneliti ingin melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturahman Desa Kaligayam dalam upaya meningkatkan nilai-nilai tauhid kepada siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Menurut W. Lawrence dalam buku karya Moh. Slamet Untung bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari kenyataan sosial yang berfokus pada suatu proses atau sebuah peristiwa. Sedangkan menurut Prof. Lexy J. Moleong dalam buku yang sama mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam memahami fenomena yang dialaminya, tindakan secara holistic dan mendeskripsikan melalui bentuk kata-kata dengan metode ilmiah.⁷

3. Waktu dan Tempat

Dalam melakukan penelitian ini akan dilaksanakan sekitar bulan Desember sampai Februari pada tahun 2023. Dalam penelitiannya peneliti

⁶ Asep Kurniawan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 43

⁷ Moh. Slamet Untung, Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195

memilih tempat di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahman Desa Kaligayam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh dari sumber data yang dimiliki dalam kitab *Aqidatul Awam*, baik dari individu maupun kelompok seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner.⁸ Data primer yang sering didapatkan oleh peneliti setelah melakukan suatu interaksi melalui sebuah wawancara ataupun observasi terhadap narasumber yakni ustadz yang mengajar kitab *Aqidatul Awam* pada siswa kelas III di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahman Desa Kaligayam.

b. Data Sekunder

Setelah peneliti sudah mengumpulkan data primer kemudian data tersebut belum cukup untuk hasil penelitian ini maka peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder ini berasal dari ustadz yang mengajar kelas III Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU), data sekunder ini berarti suatu data yang telah diperoleh dari penelitian sebelumnya atau data yang sudah pernah terkumpul dan dapat diambil dalam penelitian kualitatif meliputi dengan melihat arsip-arsip, dokumen, literatur yang relevan ataupun kajian yang ada pada penelitian ini data yang didapatkan nantinya diperoleh pada data yang sudah tersedia.

⁸ Abdul Manab, Penelitian Pendekatan Kualitatif (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 202.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan sebuah data merupakan berbagai cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan sebuah data, dalam menghimpun data, mengambil data atau menjangkau data dari penelitian tersebut.⁹ Banyak teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tapi peneliti hanya menyertakan tiga teknik saja berikut diantaranya :

a. Observasi atau Pengamatan

Teknik ini dapat diartikan suatu kegiatan dalam keseharian manusia dengan menggunakan panca indera. Kunci dari keberhasilan dari teknik observasi ini dalam mengumpulkan sebuah data melalui pengamat sendiri, sebab pengamat dapat melihat, mendengar dan menyimpulkan dari suatu informasi objek penelitian tersebut dengan data yang diperoleh. Metode ini digunakan dalam memperoleh sebuah data mengenai nilai-nilai tauhid yang ada dalam diri siswa melalui kajian kitab *Aqidatul Awam* di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturahman Desa Kaligayam serta untuk mengetahui dan mengamati perkembangan perilaku siswa dalam upaya meningkatkan nilai-nilai tauhid dalam diri mereka.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah tahap dari teknik pengumpulan data yang pertama kali dilakukan. Wawancara merupakan sebuah kegiatan dua

⁹ Suwartono, Dasar-dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV andi offset, 2014), hlm.

orang atau lebih pada suatu kegiatan saling menanyakan yang akan mendapatkan sebuah informasi atas jawaban dari persoalan yang ada.¹⁰ Dalam teknik ini pengumpulan datanya dilakukan melalui tahap berhadapan langsung dengan narasumber untuk memperoleh sebuah informasi yang akurat.¹¹ Dalam metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturahman mengenai upaya peningkatan nilai-nilai tauhid yang ada dalam diri mereka melalui kajian kitab *Aqidatul Awam*. Data hasil wawancara diperoleh dari pengurus, ustads, ustadzah serta siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturahman.

c. Dokumentasi

Jika melihat pengertiannya metode ini merupakan sebuah metode dari cara pengumpulan data kualitatif dengan melihat serta menganalisis dokumen yang telah dibuat dari subjek sendiri atau melalui orang lain. Dokumentasi sendiri adalah sebuah atau salah satu cara yang dapat dilakukan ketika melakukan sebuah penelitian secara langsung dalam sebuah penelitian kualitatif, dalam memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen yang lainnya yang dapat mendukung data tersebut oleh subjek yang bersangkutan.¹² Pada penelitian studi kasus atau penelitian lapangan penggunaan

¹⁰ Sugiyon, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2016), hln. 138.

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, hlm. 138

¹² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143

dokumentasi sangat penting untuk menguatkan dan menambah bukti dari sumber-sumber lainnya. Dokumen sangat membantu dalam proses verifikasi dan menyediakan data yang lebih spesifik serta menguatkan sebuah informasi.¹³ Dengan metode dokumentasi ini penelitian mengumpulkan data dari berbagai gambar yang telah diambil dari lapangan sebagai penguat dari observasi dan wawancara sebagai tanda bukti dan penguat data bagi penelitian yang telah dilakukan.

6. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan suatu penelitian tidak akan jauh dari sebuah data. Setelah data didapat barulah data diproses dengan menganalisis suatu data tersebut. Di Dalam praktik penggunaannya teknik analisis data memiliki banyak macamnya, salah satu dari model dari Miles dan Huberman. Berikut penjelasan teknik analisis data menurut pendapatnya :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Adanya reduksi membuat banyak data yang dapat disaring, dirangkum dan dipilih dengan secara tepat. Dengan memilih mana data yang penting atau data yang kurang penting. Reduksi data ini dapat membuat sebuah data-data menjadi lebih spesifik atau fokus hanya pada peningkatan nilai-nilai tauhid pada santri Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturrahman. Pemfokusan data akan dilakukan pada santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) tersebut dengan melihat adanya peningkatan nilai-nilai tauhid dalam diri mereka melalui

¹³ Abdul Manab, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,....., hlm. 239

pengamatan dan juga dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada pengasuh Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahman dan ustadz yang mengajar kitab *Aqidatul Awam*. Dalam fokus tersebut juga penulis melihat dari cara santri saat berkomunikasi dengan peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi dan tersusun secara rapi, maka selanjutnya peneliti akan memberikan sebuah kesimpulan dari masing-masing data yang telah didapatkan. Kesimpulan yang digunakan pada tahap penyajian dalam metode kualitatif adalah dengan adanya grafik, table maupun lainnya. Namun, penyajian dalam kualitatif yang paling sering adalah dengan menggunakan teks yang memiliki sifat naratif atau secara uraian, baik singkat maupun tidak.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap akhir ini seorang peniti akan memberikan sebuah analisisnya yang berupa penarikan kesimpulan dan pemeriksaan suatu data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dapat diambil dari data yang telah diperoleh baik dari data wawancara, observasi dan dokumentasi yang nantinya lebih memfokuskan hanya pada suatu upaya peningkatan nilai-nilai tauhid santri melalui kajian kitab *Aqidatul Awam*.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,....hlm. 247-252

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini merupakan sebuah hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi sebagai garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Dengan hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisan penelitian ini sehingga terhindar dari kesalahan ketika dalam penyajian pembahasan masalah. Berangkat dari alasan tersebut, maka penulis Menyusun sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai keseluruhan isi proposal yakni meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian mengenai upaya peningkatan nilai pendidikan tauhid melalui kitab *Aqidatul Awam* di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturahman.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang peningkatan nilai pendidikan tauhid meliputi pengertian peningkatan dan pengertian pendidikan tauhid. Konsep pendidikan tauhid meliputi pengertian tauhid, dasar dan tujuan pendidikan tauhid, dan ruang lingkup pendidikan tauhid. Dan kajian kitab *Aqidatul Awam* meliputi metode pembelajaran *nadhom*, kitab *Aqidatul Awam* , biografi pengarang kitab *Aqidatul Awam* dan pembelajaran kitab *Aqidatul Awam*.

BAB III Hasil penelitian dalam upaya peningkatan nilai pendidikan tauhid melalui kitab *Aqidatul Awam* pada siswa kelas III di Madrasah Diniyah

Takmiliah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam, hasil penelitian tersebut memuat profil Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) dari tempat penelitian serta hasil penelitian dari rumusan masalah.

BAB IV Analisis hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Berdasarkan Kitab *Aqidatul Awam* Pada Siswa Kelas III Di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam Kecamatan Kabupaten Tegal, yang meliputi: *Pertama*, Analisis nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awam* karya *Syeikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi*. *Kedua*, Analisis implementasi pengajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan tauhid pada siswa kelas III di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam.

BAB V Penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran penelitian tentang upaya peningkatan nilai pendidikan tauhid pada siswa kelas III di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturahman Kaligayam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dilapangan, baik melalui tahap dari wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturrhman Desa Kaligayam mengenai upaya dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan tauhid berdasarkan kitab *Aqidatul Awam* pada siswa kelas III di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturrhman Desa Kaligayam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Maka dapat disimpulkan dari hasil peneliti sebagai berikut :

1. Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Aqidatul Awam*

Nilai-nilai pendidikan tauhid dalam hal ini terfokuskan kepada sifat yang dimiliki Allah Swt sebagai berikut :

- a. Sifat wajib bagi Allah Swt sebagai berikut sifat *wujud* disebut dengan sifat *nafsiyyah* dimana sifat ini hanya menetapkan pada dzat saja karena sesuatu tidak bisa diketahui apabila hal ini tidak bersifat wujud. *Salbiyyah*, ada 5 sifat yang termasuk dalam sifat ini yakni: *qidam, baqa', mukholafatuhu lilkhawadisi, qiyamuhu binafsihi, dan wahdaniyyah*. Dalam hal ini meniadakan sesuatu yang tidak patut bagi Allah Swt dan semua dari sifat ini selalu mempunyai arti kata “tidak”. *Ma'ani*, ada 7 sifat yang termasuk dalam sifat ini yakni: *qudrah, irodah, ilmun, hayat, sama', bashar dan kalam*. Dan *Ma'nawiyah, kaunuhu qadiran, kaunuhu muridan, kaunuhu*

a'liman. Kaunuhu hayyan, kaunuhu sami'an, kaunuhu bashiran dan kaunuhu mutakalliman.

- b. Sifat mustahil bagi Allah Swt sebagai berikut sebagai lawan atau kebalikannya dari sifat wajib sebagai berikut sifat *Nafsiyyah* lawan dari sifat wajib ada satu yakni *adam*, *Salbiyyah* lawan dari sifat wajib ada lima yakni *khudus, fana', mumatsalatuhu lilkhawaditsi, ikhtiyaajuhu ila muhal dan ta'addud. Ma'ani* lawan dari sifat wajib ada 7 yakni '*ajzun, karohatun, jahlun, mautun, shomamun, 'ama, dan bakam. Dan Ma'nawiyah* lawannya dari sifat wajib ada 7 yakni *kaunuhu 'aajizan, kaunuhu kaarihan, kaunuhu jaahilan, kaunuhu mayyitan, kaunuhu 'ashomma, kaunuhu a'ma dan kaunuhu 'abkama.*
- c. Ketiga, sifat jaiz bagi Allah Swt hanya ada satu yakni sebagai berikut :

فَعْلٌ كُلٌّ مُمَكِّنٌ أَوْ تَرَكُهُ

Artinya : *Mengerjakan sesuatu yang mungkin atau meninggalkannya*

2. Implementasi Pengajaran Kitab *Aqidatul Awam*

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula (MDTU) Baeturrahman sudah baik. Dilihat dari metode pengajar yang sudah baik dengan teori mengajar pun baik sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran ini menjadi salah satu pembelajaran kitab yang ringan dibahas karena beberapa alasan diantaranya karena kitab ini diperuntukan bagi orang awam, bentuknya bait-bait *nadhom* jadi bisa dengan mudah dihafal dengan irama yang berbeda-beda cocok untuk para siswa yang

masih duduk dibangku sekolah dasar (SD) dan pembahasannya masih seputar sejarah nabi, dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru menerapkan metode *nadhom* dan metode menghafal sebagai peningkatan dari nilai-nilai pendidikan tauhid ke dalam hati mereka, ada tiga hal yang menjadi keberhasilan dalam proses pembelajaran kitab ini diantaranya :

- a. Perencanaan, sebelum adanya proses pembelajaran di kelas guru sudah mempersiapkan rancangan atau rencana pembelajaran sederhana di rumah dengan mempersiapkan materi dan metode apa yang akan disampaikan nanti. Memulai pembelajaran kitab ini dengan guru menuntun siswa-siswi untuk berdo'a dahulu, setelah berdo'a hal yang membiasakan mereka setiap hari adalah dengan membaca *nadhom*, bagi kelas III membaca *nadhom* kitab Aqidatul Awam dan untuk kelas lainnya menggunakan *nadhom Syu'ubul Iman*.
- b. Pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan ini dimulai dari jam 16.00 sampai 17.00 dengan sasaran semua siswa-siswi MDTU ini. Proses pembelajaran di dalam kelas berpusat pada guru yang menjelaskan dan siswa yang memperhatikan dengan seksama begitu juga jika ada pesan yang penting disampaikan oleh guru maka mereka akan sigap menulis Kembali di buku masing-masing siswa, metode yang digunakan meliputi metode ceramah, metode *nadhom* dan metode menghafal.
- c. Evaluasi, dalam pemberian evaluasi guru memberikan soal untuk penilaian harian selain itu guru menyuruh siswa untuk menghafalkan *nadhom* yang

sudah dihafalkan dan nantinya disetorkan, dari menghafal ini akan menjadi nilai tambahan untuk penilaian akhir semester dan penilaian akhir semester ini soalnya yang membuat langsung dari pusat sebagai ajang untuk naik kelas mereka nantinya.

B. Saran

Sebagai bentuk usaha yang telah dilakukan dalam meningkatkan peran serta Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahman sebagai tempat dalam upaya meningkatkan nilai-nilai pendidikan tauhid pada siswa supaya lebih baik, peneliti memberikan sebuah saran dan masukan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas dari program yang direncanakan sebelumnya dan pembelajaran yang telah diterapkan. Adapun saran-saran tersebut saya tujukan kepada :

1. Bagi Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahman
 - a. Perlunya penyusunan ulang dari rencana pembelajaran dalam setiap harinya dengan adanya program yang lebih kreatif dan lebih matang, dikarenakan jika melihat kondisi negara sekarang permasalahan di masyarakat yang semakin kompleks dan diperlukan generasi yang berakhlakul karimah, jika siswa semakin tipis yang bersekolah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahman maka perlu adanya sosialisasi terhadap masyarakat agar membuka kaca mata mereka karena pendidikan agama sangat penting.

- b. Kerjasama perlu ditingkatkan lagi bersama guru ataupun wali murid dari siswa-siswi karna akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan dari madrasah.
 - c. Terjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar madrasah supaya dalam setiap kegiatan nantinya akan didukung dan dibantu sepenuhnya seperti adanya *akhirussanah* nanti.
2. Bagi Guru/ustadzah Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Baeturrahman
- a. Setiap dalam proses pembelajaran perlu dimaksimalkan sebaik mungkin supaya berjalan dengan lancar sesuai rencana awal yang sudah dibuat sehingga mendapat hasil pemahaman siswa yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Adanya pembelajaran yang aktif dan metode yang inovatif supaya menciptakan suasana kelas yang kondusif dan ilmu yang disampaikan akan mudah dipahami oleh siswa.
 - c. Mengoptimalkan koordinasi dengan wali murid dan masyarakat sekitar supaya memantau anak-anak mereka dalam upaya meningkatkan nilai-nilai pendidikan tauhid dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti

Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan yang dimiliki dan bagi peneliti diharapkan dapat lebih totalitas dalam mengumpulkan sebuah data terkait dengan nilai pendidikan tauhid ini dan proses pembelajarannya di kelas, oleh karena itu adanya hasil penelitian ini masih perlu dikembangkan

lagi oleh peneliti-peneliti berikutnya dan diharapkan apa yang sudah menjadi hasil dari penelitian ini menjadikan ladang amal bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, As-Sayyid Muhammad, dkk. 2018. Surabaya: Hai'ah Ash-Shofwah Al-Malikiyyah.
- Alfi Syahr, Zulfa Hanum. 2016. "Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat", *Intizar*, Vol. 22 No. 2.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa KEMENDIKBUD. 2018. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*". Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Dalimunthe, Sehat Sulthoni. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dharin, Abu. 2018. *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Dyah Septiyani, Afrida. 2019. Pendidikan Tauhid dalam Kisah Nabi Ibrahim, *Jurnal Studi Insania*. Vol. 7, No. 2.
- Faishol, Ahmad Haris, dkk. 2017. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 1. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang.
- Fauzi, Nur Ishaq, dkk. 2018. *Peranan Orang Tua pada Anak dalam Pendidikan*
- Fatih,Ahmad. 2023. *Kiat-kiat Sukses Para Pelajar Penalaran Dua Kitab Nadzom Ta'lim & Aqidatul Awam*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Hadi, Rizali. 2015. *Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Berbisnis*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, M. Mujib. 2018. Analisis Bahan Ajar Aqidah Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kritis atas Buku Membina Akidah Akhlak Karya Wiyadi), Vol. 3 No. 1
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- L. Irian. 2022. Tauhid Sebagai Dasar Pendidikan Agama Islam Tafsir Q.S Al-Baqarah: 21-22, *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*. Vol. 7 No. 2. Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Syarif Muhammad Raha.

- Maghfiroh, Syarifatun Nurul. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuki*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mudzakir, Sofa. 2022. Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Tahlilan (Studi Buku Fiqh Ibadah PP. Al-Falah Kediri). Skripsi. Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
- Muhyidi. 2009. *Aqidah Ahlussunah Waljamaah Terjemah & Syarh Aqidatul Awam*. Surabaya: Khalista.
- Noor, Juliansyah. Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah.
- Nurul Maghfiroh, Syarifatun. 2016. Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuki*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga.
- Rudi Setiawan, Hasrian. 2019. "Pendidikan Tauhid dalam Al-Qur'an". Misykat Al-anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat. Vol. 30 No. 02.
- Ruslan, dkk. 2016. Penanaman Nilai-nilai Moral pada Siswa di SD Negeri Lampeuneurut, Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD, Vol. 01 No. 01. FKIP Unsyiah Banda Aceh.
- Shafa Marwah, Siti, dkk. 2018. "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara dengan Pendidikan Islam", Tarbawi: Indonesia Journal of Islamic Education, Vol. 5 No. 1.
- Siviana Sari, Susi, dkk. 2021. *Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Perspektif Syekh Ahmad Al-Marzuki Dalam Kitab Aqidatul Awam*, Jurnal Islam Nusantara, Vol. 05, No. 01.
- Siviana Sari, Susi, dkk. 2021. Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Perspektif Syekh Ahmad Al-Marzuki dalam Kitab *Aqidatul Awam*, Jurnal Islam Nusantara Vol. 05 No. 1. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sugiyon. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, Jurnal Kependidikan. Vol. 02, No. 02. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) dan Pascasarjana IAIN Purwokerto.
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV andi offset.

- Tauhid (Kajian Q.S At-Tauhid ayat 128-129). Jurnal Pendidikan. Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.
- Ulfah Tahani, Rafiah. 2022. Pemahaman Konsep Akidah Melalui Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awam* di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Desa Joho. Purwantoro Wonogiri, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ulya, Lailatul. 2021. Konsep Pendidikan Tauhid dalam Kajian Tafsir Al-Munir (Analisis Tafsir QS Al-Anbiya ayat 52-69). Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam NEGERI Raden Intan Lampung.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wahyudin. 2017. "Konsep Pendidikan Akidah Dalam Kitab *Aqidatul Awam* Karya Syaikh Ahmad Marzuki". *Tarbiyah al-Aulad*, Vol. 2 No. 1.
- Zaini, Muhammad. 2011. *Membumikan Tauhid Konsep dan Implementasi Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.